

Sosialisasi Penerapan SAK EMKM Pada Kelompok UMKM di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Aan Kanivia, Isti Riana Dewi, Sitta Nur Hajjah, Julian Saputri Purnama Sari, Halim Setiawan

Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia

*e-mail korespondensi: aankanivia@cic.ac.id

Abstract

Higher Education carries out the Tridharma tasks, one of which is community service. This activity is focused on socialization related to financial accounting to MSMEs known as SAK EMKM. The preparation of financial reports based on SAK EMKM aims to assist and facilitate the design of a simple accounting system for business owners in preparing financial reports. The target of this activity is MSME owners in Patikraja Banyumas District. The methods used in this activity are lectures and simulations for the application of SAK EMKM. The results of the implementation of SAK EMKM in Patikraja District, Banyumas Regency, MSME actors increasingly understand the importance of financial reports that are in accordance with SAK EMKM and will apply them in the future to run MSME businesses that have been running to date.

Keywords: *Application of SAK EMKM, Patikraja SMEs*

Abstrak

Perguruan Tinggi mengemban tugas Tridharma salah satunya dengan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada sosialisasi yang berhubungan dengan akuntansi keuangan pada UMKM yang dikenal sebagai SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk membantu serta mempermudah perancangan sistem akuntansi sederhana kepada pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan. Adapun sasaran kegiatan ini yakni pemilik UMKM di Kecamatan Patikraja Banyumas. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan simulasi untuk penerapan SAK EMKM. Hasil kegiatan penerapan SAK EMKM di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas ini, pelaku UMKM semakin memahami pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dan akan menerapkannya dikemudian hari untuk menjalankan bisnis UMKM yang sudah berjalan hingga saat ini.

Kata Kunci: *Penerapan SAK EMKM, UMKM Patikraja*

Accepted: 2023-05-15

Published: 2023-07-12

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Menengah yang dikenal sebagai UMKM di Indonesia menurut UU No 20 Tahun 2008. UMKM yaitu usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan, lalu Usaha Kecil merupakan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. UMKM menjadi kegiatan usaha yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia (Darmasari & Wahyuni, 2020).

Membangun UMKM perlu adanya perencanaan, salah satunya perencanaan mengenai pendanaan untuk membantu membangun usaha. Dalam memulai bisnis dibutuhkan pendanaan yang cukup, pengajuan permodalan terutama kepada pihak bank menjadi salah satu alternatif untuk awal membangun usaha. Penyusunan laporan keuangan merupakan syarat dalam mendapatkan sebuah pendanaan. Dibutuhkan penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Namun, hal ini menjadi kelemahan penggiat UMKM di Indonesia karena belum memadainya sebuah penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berlaku (Syukrina & Janrosi, 2018). Pentingnya laporan keuangan dalam penyediaan informasi terkait posisi serta kinerja keuangan dan arus kas entitas. Penyusunan

ini terdiri dari informasi terkait aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu yang berguna bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

Pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang sesuai belum sepenuhnya disadari oleh pelaku UMKM (Fadil et al., 2021). Di era digital saat ini yang mana sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui akuntansi dapat berakibat kepada penyusunan laporan keuangan mereka. Pada 24 Oktober 2016 lalu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan merumuskan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disingkat SAK EMKM yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 (Gusnardi, 2018). SAK EMKM disusun karena lebih sederhana jika disbanding dengan SAK ETAP. Jika menyusun laporan keuangan mengacu pada SAK EMKM akan lebih membantu serta mempermudah pelaku usaha khususnya UMKM pada penyusunan laporan keuangan sehingga bisa digunakan untuk mengajukan modal usaha.

Kabupaten Banyumas berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah yang cenderung berpotensi pada perindustrian dan perdagangan. Kabupaten Banyumas memiliki banyak potensi dan peluang dalam perindustrian, yang dapat membantu dan mendorong perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyumas sebesar 3,32% mencapai pada persentase ekonomi pada skala yang lebih besar dan tingkat perkembangan perekonomian telah mencapai 3,69% secara nasional (BPS, 2021).

Keberadaan UMKM berkontribusi cukup besar pada roda perekonomian sehingga dikatakan sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia (Larasati & Farida, 2021). Dalam data UMKM per kabupaten atau kota, Kabupaten Banyumas tercatat memiliki jumlah UMKM sebanyak 8551 yakni urutan kedua setelah Kabupaten Demak jika dibandingkan Kabupaten Banjarnegara, Batang, Bora, Boyolali, Brebes, Cilacap, Grobogan, dan Jepara. Kabupaten Banyumas memiliki banyak kelompok UMKM yang salah satunya berada di Kecamatan Patikraja, Desa Notog. Kelompok UMKM dinamakan UMKM Bruwun Alas. Kelompok ini anggota kelompoknya cukup besar dan tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Banyumas. Banyaknya yakni 211 anggota. Adapun jenis usaha pada kelompok ini pertama kali memproduksi batik "*Ecoprint*". Lalu, seiring berjalannya waktu jenis usahanya berkembang dan bervariasi pada bidang kuliner, kerajinan tangan meliputi pembuatan souvenir, dan pembuatan batik.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM Patikraja yaitu kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk menilai kinerja keuangan sebuah usaha, melihat keuntungan atau kerugian usaha yang dijalani agar menggambarkan perencanaan yang akan datang, mengembangkan suatu usaha, dan pengambilan keputusan berkaitan dengan ekonomi. Hal ini juga pernah dialami oleh pelaku UMKM wilayah lain yaitu di Kabupaten Buleleng (Darmasari & Wahyuni, 2020). Sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif terhadap penerapannya (Parhusip & Herawati, 2020) (Susilowati et al., 2021). Oleh karena itu kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi terkait penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada SAK EMKM serta mendukung peningkatan pendapatan pelaku UMKM Patikraja di Kabupaten Banyumas.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan simulasi. Sasaran kegiatan ini yakni pelaku UMKM yang ada di dalam kelompok Usaha Bruwun Alas Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Dalam melaksanakan kegiatan ini panitia melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pelaku UMKM Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas terkait dengan pelaksanaan rancangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa persiapan dan tahapan yang sudah tersusun sesuai dengan rancangan yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan penyampaian materi, dan evaluasi dari sosialisasi yang diakhiri tanya jawab (Kanivia et al., 2022). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

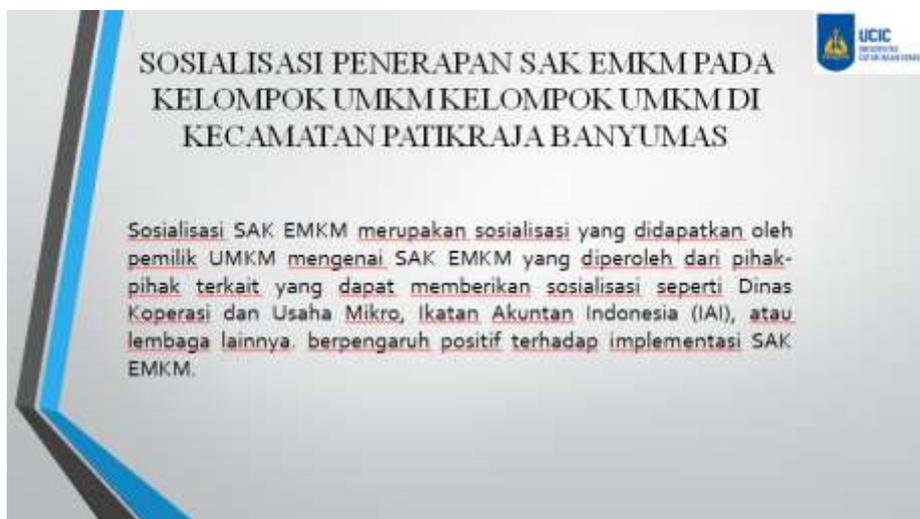
- 1) Persiapan. Persiapan yang harus disiapkan untuk kegiatan ini meliputi persiapan dokumen-dokumen kelengkapan administrasi seperti surat menyurat, surat izin, bahan materi, persiapan media dan fasilitas lain; mengumpulkan data-data khusus yang bersangkutan dengan pemasaran produk UMKM Patikraja di Kabupaten Banyumas; persiapan kebutuhan yang akan digunakan panitia pengabdian kepada masyarakat masyarakat; serta dilakukannya pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap panitia untuk kelangsungan kegiatan. .
- 2) Pelaksanaan. Pelaksanaan meliputi tahapan dan proses kegiatan dari awal hingga akhir seperti pembukaan; penyampain materi, yang berkaitan tentang:
 - a) Pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi yang berkaitan dengan kemampuan pelaku UMKM tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan meliputi penyusunan laporan laba rugi usaha, laporan arus kas, laporan modal, dan laporan yang berkaitan dengan keuangan usaha.
 - a) Berdasarkan pada tingkat penghasilan. Laporan yang mencatat besar dan kecilnya pendapatan penghasilan yang diperoleh dari penghasilan usaha. Pendapatan yang diperoleh akan dipergunakan sebagai pemutaran modal untuk keberlangsungan usaha, biaya yang akan digunakan untuk pembayaran upah karyawan dan untuk biaya lainnya berkaitan dengan pengeluaran usaha.
 - b) latar belakang Pendidikan. Panitia telah mempersiapkan beberapa pertanyaan terkait peserta yang mengikuti pelatihan dan sosialisasi penyusunan laporan keuangan UMKM dan tingkat pendidikan pelaku UMKM akan mempengaruhi pada sistem akuntansi UMKM. Dengan kegiatan ini, panitia menyakinkan para pelaku UMKM bahwa tingkat pendidikan bisa mengikuti dan memahami tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
- 3) Evaluasi. Evaluasi biasa dilakukan setelah acara sosialisasi selesai dilakukan fasilitator. Sebelum itu melakukan simulasi terlebih dahulu untuk lebih memantapkan penyampaian materi. Selanjutnya evaluasi hasil dari pengabdian kepada masyarakat menggunakan kuisioner kepuasan serta tanya jawab peserta guna mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi penerapan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi, Manajemen, dan Manajemen Bisnis Universitas Catur Insan Cendekia yang bekerjasama dengan pelaku UMKM Patikraja di Kabupaten Banyumas. Tahapan pertama pelaksanaan kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas untuk mempersiapkan dokumen-dokumen administrasi yang diperlukan meliputi surat-surat, materi kegiatan, serta pembagian tugas dan tanggung jawab setiap panitia untuk kegiatan yang akan berlangsung. Lalu tahap kedua pelaksanaan yaitu melakukan pengabdian dengan bersosialisasi tentang pemahaman laporan keuangan dan penyusunannya yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui bahwa akuntansi tidak begitu sulit untuk dilakukan dan mengetahui pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan usaha. Gambaran materi sosialisasi terdapat pada gambar 1. Panitia atau fasilitator sosialisasi terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas mahasiswa dan dosen. Adapun tahap sosialisasi pengabdian ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Penyampaian Materi. Pelaku UMKM memberikan materi dalam bentuk sosialisasi tentang SAK EMKM yang bertujuan mempermudah pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana.
- 2) Diskusi Materi. Setelah pemberian materi selesai panitia memberikan waktu dan kesempatan kepada peserta UMKM dalam kegiatan ini untuk mendiskusikan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan laporan keuangan.

- 3) Simulasi. Fasilitator mensimulasikan penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM Kec. Patikraja untu lebih memahami terkait penerapannya.



Gambar 1. Materi Sosialisasi

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Kegiatan penyampaian materi terkait penyajian dalam laporan keuangan harus wajar, penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2016). Penyajian laporan keuangan dikatakan apabila selaras atau relevan, yaitu bahwa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak pengguna untuk dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Kemudian representasi tepat, yaitu informasi disajikan akurat serta bebas dari kesalahan. Lalu, keterbandingan yaitu informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan setiap periode untuk melihat tingkatan dan kinerja yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan mengetahui kestabilan usahanya. Terakhir, keterpahaman yaitu informasi yang disajikan jelas sehingga mudah dipahami pengguna dan terhindar dari kesalahpahaman.

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut yakni asset, liabilitas, dan ekuitas (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2016). Sedangkan informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi (Ningtyas, 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung tepat waktu sesuai jadwal. Respon pelaku UMKM Patikraja mengenai sosialisasi penerapan SAK EMKM. Setelah penyampaian materi pokok selanjutnya simulasi agar pelaku UMKM Patikraja Desa Notog diharapkan semakin memahami pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yang dapat diterapkan untuk modal memajukan bisnis UMKM. Setelah simulasi masih ditemukan beberapa kendala terkait kurangnya keahlian yang membutuhkan pelatihan kembali sehingga kedepannya masih perlu sosialisasi berkelanjutan mengenai masalah tersebut supaya bisa lebih ahli dalam pengelolaan keuangan untuk lebih berkembang usahanya. Simulasi dalam menerapkan SAK EMKM dilakukan oleh mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia pada beberapa pelaku UMKM di Patikraja yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Fasilitator Memberikan Simulasi terkait Penerapan SAK EMKM

Simulasi yang dilakukan seperti layaknya pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan yang merupakan prosedur pendidikan jangka pendek yang terstruktur untuk menambah keterampilan dan kemampuan individu (Riyanti & Pramono, 2022). Berlangsungnya kegiatan sosialisasi materi, simulasi atau pelatihan SAK EMKM yang dilaksanakan pada UMKM Patikraja diakhiri dengan evaluasi kegiatan guna mengetahui seberapa besaran peningkatan pengetahuan SAK EMKM yang dapat diterapkan dikemudian hari dengan menyesuaikan jenis usaha mereka. Evaluasi dengan diskusi tanya jawab serta pengisian kuisioner yang dimana masih ada beberapa pelaku yang butuh mentoring lebih dalam terkait SAK EMKM ini. Setelah selesai kegiatan sosialisasi dan simulasi dilakukan dokumentasi untuk digunakan oleh kepentingan administratif yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Fasilitator Dan Peserta Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Patikraja di Kabupaten Banyumas yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan pelaku

usaha dapat lebih mudah dalam mendapatkan dana untuk bisnis UMKM setelahnya. Dengan melihat hasil yang telah dicapai dalam sosialisasi penerapan SAK EMKM pada UMKM Patikraja di Kabupaten Banyumas, perlu dilakukan sosialisasi dan mentoring lanjutan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas agar pelaku UMKM dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam memasarkan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmasari, B. L., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *11*(2), 136–146.
- Fadil, M., Putra, P., & Diah Widajantie, T. (2021). The Effect Of Socialization, Understanding Of Information Technology And Accounting On The Application Of Small And Medium Microfinance Accounting Standard (Sak-Emkm) To Msmes At Coffe Shop In Tegalsari Subdistrict Central Surabaya. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, *5*.
<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2020/09/15/214014/warkop-di->
- Gusnardi, A. H. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018*. Sadaripress.
- Kanivia, A., Dewi, I. R., Solihah, Y. A., Rachmawati, I., & Kartika, V. D. (2022). Penyuluhan Strategi Pemasaran Produk UMKM di Koperasi Lingga Asih. *Jurnal Pengabdian Universitas Catur Insan Cendekia*, *1*(2), 1–8.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Ukm Di Kabupaten Kebumen. *JEBA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, *23*(2), 62–76.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *1*, 9.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28>
- Parhusip, K., & Herawati, T. D. (2020). Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, *8*(2), 1–21.
- Riyanti, B., & Pramono, J. (2022). Improving The Implementation Of SAK EMKM Through Provision Of SAK EMKM Socialization, Accounting Training And Accounting Understanding. *ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, *7*(2), 144–153. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. (2016). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, *1*(2), 240–255.
- Syukrina, V., & Janrosli, E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 1). <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Statistik, B. P. (2021). Kabupaten Banyumas Dalam Angka Tahun 2021. In B. P. Statistik (Ed.), *BPS Kabupaten Banyumas* (2021st ed., Vol. 4, Issue 1). BPS Kabupaten Banyumas.
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah. *Data UMKM Per Kab/Kota*, diakses pada 08 Mei 2023, dari <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota#>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. 4 Juli 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.